



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI  
(*SOMATIC, AUDITORY, VISUAL AND INTELLECTUAL* )  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR GEOMETRI SISWA  
(Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik Cirebon  
Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar)**

**SKRIPSI**



**KUSNIYA  
NIM : 59451132**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA – FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

### **KUSNIYA : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual And Intellectual*) Terhadap Kemampuan Berpikir Geometri Siswa (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik Cirebon Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar)**

Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun ruang sisi datar adalah salah satu materi yang sangat sulit dipahami oleh siswa. Bangun ruang merupakan bangun berdimensi tiga yang sangat membutuhkan penalaran yang tinggi. Kemampuan berpikir geometri siswa rendah karena sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menalar suatu gambar bangun ruang. Agar kemampuan berpikir geometri siswa meningkat maka dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah model pembelajaran. Salah satu jenis model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual And Intellectual*).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan tentang repon siswa terhadap penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual And Intellectual*) di kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik, (2) untuk mengetahui kemampuan berpikir geometri siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik, (3) untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidaknya penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual And Intellectual*) terhadap kemampuan berpikir geometri siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik Tahun 2012/2013.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa model pembelajaran SAVI berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir geometri siswa. Ada dua jenis variabel yaitu variabel X dan variabel Y. variabel X adalah variabel bebas dalam hal ini yaitu model pembelajaran SAVI, sedangkan variabel Y adalah variabel terikat dan dalam hal ini adalah kemampuan berpikir geometri siswa.

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik yang berjumlah 1.063 siswa dengan sampel sebanyak satu kelas yaitu kelas VIII F yang diambil secara *cluster random sampling*. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan berpikir siswa, maka dilakukan analisis uji regresi sederhana dengan menggunakan SPSS.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa nilai korelasi 0,498. Hal ini berarti ada hubungan yang cukup kuat antara variabel X (model pembelajaran SAVI) dengan variabel Y (kemampuan berpikir geometri siswa). Begitu juga perolehan uji regresi  $Y = a + b x$  dari hasil perhitungan diperoleh  $a = 39,706$  dan  $b = 0,466$ . Sehingga persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut:  $Y = 39,706 + 0,466 X$ . nilai  $t_{hitung} = 3,538$  dan  $t_{tabel} = 2,021$ . Karena  $t_{hitung} = 3,538 > 2,021$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel X (model pembelajaran SAVI) terhadap variabel Y (kemampuan berpikir geometri siswa).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual And Intellectual*) terhadap Kemampuan Berpikir Geometri Siswa” oleh KUSNIYA NIM 59451132, telah dimunaqasyahkan pada hari Senin, 19 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2013

Panitia Munaqasyah,

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Matematika Toheri, S. Si., M. Pd. NIP : 19730716 200003 1 002	<u>29-08-2013</u>	
Sekretaris Jurusan Reza Oktiana Akbar, M. Pd. NIP : 19811022 200501 1 001	<u>29-08-2013</u>	
Penguji I Hadi Kusmanto, M. Si. NIP : 19790109 201101 1 006	<u>29-08-2013</u>	
Penguji II Hj. Ery Khaeriyah, M. A. NIP : 19750221 200312 2 001	<u>28-08-2013</u>	
Pembimbing I Reza Oktiana Akbar, M. Pd. NIP : 19811022 200501 1 001	<u>29-08-2013</u>	
Pembimbing II Arif Muchyidin, M. Si. NIP : 19830806 201101 1 009	<u>29-08-2013</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag.  
NIP : 19710302 199803 1 002





## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual And Intellectual*) terhadap Kemampuan Berpikir Geometri Siswa (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik Cirebon Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar)**” ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam penulis sampaikan juga kepada nabi Muhammad SAW. yang telah membawa zaman ini dari zaman jahiliyah menuju zaman yang beradab seperti sekarang ini.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu baik materil maupun moril sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun Mukhtar, MA., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Toheri, S.Si, M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Matematika Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Reza Oktiana Akbar, M.Pd., Dosen Pembimbing I
5. Bapak Arif Muchyidin, M.Si., Dosen Pembimbing II
6. Bapak Drs. H. Ade Arifin Makyana, MM., Kepala SMP Negeri 1 Gegesik Cirebon.
7. Ibu Ninis Imsianah, S.Pd., Guru Matematika SMP Negeri 1 Gegesik Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril, material, semangat, nasihat, perhatian serta doa untuk penulis sehingga penulis mempunyai kekuatan lahir batin.
9. Serta rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah ikut serta memberikan dukungan dan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini di masa mendatang.

Semoga skripsi ini membawa makna yang positif bagi semua pihak dan penulis khususnya. Akhirnya hanya kepada Allahlah kita semua berserah diri. Amien.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
1. Identifikasi Masalah .....	5
2. Pembatasan Masalah .....	5
3. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II ACUAN TEORITIK</b>	
A. Deskripsi teoritik .....	8
B. Tinjauan Hasil Penelitian yang Relevan .....	15
C. Kerangka Pemikiran .....	17
D. Hipotesis Penelitian .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
B. Metode dan Desain Penelitian .....	20
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data .....	33
F. Hipotesis Statistik .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	38
B. Analisis Data .....	56
C. Pembahasan .....	59



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 62

B. Saran ..... 62

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu usaha menjadi bangsa yang maju merupakan cita-cita dari setiap negara. Untuk mencapai cita-cita tersebut, pendidikan adalah merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang ketercapaian keberhasilan suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam kehidupan. Di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 disebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Lembaran Negara RI no. 78, 2003).

Meningkatnya kualitas pendidikan diharapkan akan mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi dan kemampuan yang merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Salah satu cara untuk mencetak SDM berkualitas tertuang dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, akan membantu negara dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk menghasilkan SDM yang berkemampuan unggul, diperlukan peningkatan kualitas di berbagai bidang salah satunya adalah matematika. Matematika sendiri memiliki peranan penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk menguasai mata pelajaran matematika.

Matematika sendiri adalah salah satu mata pelajaran yang abstrak, karena bersifat abstrak itulah maka matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Masalah yang sering muncul pada saat kegiatan pembelajaran matematika adalah siswa kurang mampu dalam





memanipulasi soal matematika. Maksudnya adalah siswa tidak bisa mengkongkretkan matematika yang bersifat abstrak.

Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang penting untuk dipelajari adalah geometri. Geometri merupakan mata pelajaran yang kaya akan materi yang dapat dipakai untuk memotivasi yang dapat menarik perhatian dan imajinasi murid-murid dari tingkat dasar sampai murid-murid tingkat sekolah menengah dan bahkan yang lebih tinggi lagi. Aktivitas-aktivitas dalam geometri informal di sekolah menengah dapat digunakan untuk memperkenalkan ide-ide baru dan untuk memperkuat materi pelajaran yang lama.

Menurut David Lazear (Suharsimi, 2012:21) ada 7 (tujuh) indikator atau aspek yang dapat dikategorikan sebagai petunjuk tentang tinggi rendahnya inteligensi seseorang, yaitu:

- 1) Kemampuan verbal,
- 2) Kemampuan mengamati dan rasa ruang (berpikir geometri),
- 3) Kemampuan gerak kinetis-fisik,
- 4) Kemampuan logika/matematika,
- 5) Kemampuan dalam hubungan intra-personal,
- 6) Kemampuan dalam hubungan iinter-personal, dan
- 7) Kemampuan dalam musik/irama.

Salah satu kemampuan matematika yang penting untuk dimiliki oleh siswa adalah kemampuan berpikir geometri. Karena pada pembelajaran matematika kemampuan berpikir geometri sangat dibutuhkan salah satunya pada bab bangun ruang dan lain sebagainya. Begitu pentingnya kemampuan berpikir geometri pada pokok pembahasan bangun ruang, sehingga siswa dituntut untuk memiliki kemampuan ini.

Pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun ruang sisi datar adalah salah satu materi yang sangat sulit dipahami oleh siswa. Bangun ruang merupakan bangun berdimensi tiga yang sangat membutuhkan penalaran yang tinggi. Sedangkan dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan konvensional, strategi belajar yang digunakan guru untuk menyampaikan materi bangun ruang adalah dengan melukis bangun ruang adalah dengan melukis bangun ruang dan mengerjakan soal-soal latihan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sehingga masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menalar suatu gambar bangun ruang.

Susanto (Rosita, 2007:1) mengemukakan bahwa tujuan pengajaran geometri adalah mengembangkan intuisi keruangan (spatial) geometri. Intuisi keruangan perlu dipelajari oleh siswa (SD, SMP, dan SMA). Intuisi ini penting dimiliki karena permasalahan yang berkaitan dengan geometri dalam kehidupan sehari-hari banyak dijumpai. Seperti pembangunan rumah, membuat kotak hadiah, dll.

Van De Walle (Abdussakir, 2010:4) mengemukakan ada lima alasan mengapa geometri sangat penting untuk dipelajari:

- a. Geometri membantu manusia memiliki apresiasi yang utuh tentang dunianya,
- b. Eksplorasi geometrik dapat membantu mengembangkan keterampilan pemecahan masalah,
- c. Geometri memainkan peran utama dalam bidang matematika lainnya,
- d. Geometri digunakan oleh banyak orang dalam kehidupan sehari-hari, dan
- e. Geometri penuh teka-teki dan menyenangkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran di dalam kelas. Salah satunya model penyajian materi matematika, kepribadian guru, suasana pengajaran, kompetensi guru, dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut ada yang bisa dirubah dan ada yang tidak bisa dirubah. Salah satu faktor yang dapat diubah dan mungkin sebagai penyebab rendahnya kemampuan berpikir geometri siswa adalah model penyajian materi atau metode pembelajaran matematika.

Fenomena pembelajaran yang pernah dialami oleh setiap individu hingga saat ini adalah metode belajar konvensional yang cenderung menyerupai bentuk dan gaya pabrik: mekanisasi, standarisasi, control luar, satu ukuran untuk semua format, “ Aku bicara kau mendengar”. Model ini pada zaman itu ternyata dianggap paling hebat, kalau tidak mau dikatakan sebagai satu-satunya cara untuk mempersiapkan pekerja menjalani kehidupan yang membodakan dalam lingkungan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Salah satu model pembelajaran yang dipandang dapat memfasilitasi kemampuan berfikir geometri adalah model pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*). Karena menurut Meier (2002: 91), model pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran.

Unsur-Unsur yang harus dipenuhi dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran SAVI antara lain: Somatis (belajar dengan berbuat), misalnya siswa diminta menggambarkan jenis-jenis segitiga berdasarkan sisinya. Auditori (belajar dengan mendengarkan), siswa diminta mengungkapkan pendapat atas informasi yang telah didengarkan dari penjelasan guru maupun siswa lainnya, misalnya siswa diminta membedakan kubus dan balok. Visual (belajar dengan mengamati dan menggambarkan), misalnya siswa mengamati sifat limas kemudian menggambarannya. Intelektual (belajar dengan memecahkan masalah dan merenungkan), misalnya siswa diminta mengerjakan soal-soal latihan dari materi bangun ruang sisi datar.

Menurut Meier (2002:100), pembelajaran menjadi optimal apabila keempat unsur SAVI tersebut ada dalam satu peristiwa pembelajaran. siswa akan belajar sedikit tentang konsep-konsep geometri dengan menyaksikan presentasi (visual), tetapi mereka dapat belajar lebih banyak jika mereka dapat melakukan sesuatu (somatis), membicarakan atau mendiskusikan apa yang mereka pelajari (Auditori), serta memikirkan dan mengambil kesimpulan atau informasi yang mereka peroleh untuk diterapkan dalam menyelesaikan soal (intelektual).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, And Intellectual*) Terhadap Kemampuan Berpikir Geometri Siswa (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik Cirebon Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar).



## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan pembelajaran matematika yang terkait dengan variabel penelitian adalah :

1. Kurangnya siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika.
2. Kurangnya hal yang dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kurang diperhatikannya perbedaan gaya belajar siswa.
4. Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru matematika di dalam menyampaikan pokok pembahasan tertentu kemungkinan akan mempengaruhi kemampuan berpikir siswa.
5. Rendahnya kemampuan berpikir geometri siswa dalam belajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.
6. Penerapan model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran matematika di SMP pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.

### 2. Pembatasan Masalah

Karena berbagai keterbatasan yang dimiliki peneliti dan untuk menghindari meluasnya masalah, maka masalah dibatasi menjadi :

1. Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indera dalam satu peristiwa pembelajaran yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran dan kemampuan berpikir siswa. Adapun indikator dari model pembelajaran SAVI yaitu membangkitkan minat siswa dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, memotivasi siswa untuk lebih berani ke depan, menjadikan siswa aktif di dalam kelas, suasana belajar, menyajikan materi, membicarakan apa yang sedang mereka pelajari, pemahaman materi, menerjemahkan pengalaman siswa dengan suara, menggunakan model





matematika sebagai visualisasi, melihat contoh dari dunia nyata, diagram, peta gagasan, ikon, dan sebagainya ketika belajar, evaluasi hasil belajar.

2. Kemampuan berpikir geometri adalah kemampuan siswa untuk menangkap pengertian serta mampu mengungkapkan suatu materi geometri yang disajikan dalam bentuk yang dapat dipahami, mampu memvisualiasi, menganalisis dan mengabstraksikannya.
3. Materi pokok bahasan yang akan dijadikan sebagai bahan dalam penelitian ini adalah bab bangun ruang sisi datar.
4. Penelitian dilakukan terhadap siswa-siswi di SMP Negeri 1 Gegesik Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2012/2013.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa baik respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran SAVI dalam kegiatan pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik Kab. Cirebon pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar?
2. Seberapa tinggi kemampuan berpikir geometri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik Kab. Cirebon yang menerapkan model pembelajaran SAVI pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar?
3. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan berpikir geometri siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik Kab. Cirebon pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar?

### C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk sebagai penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah :



1. Untuk mendeskripsikan tentang respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual*) di kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik Kab. Cirebon.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir geometri siswa setelah diberikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual*) di kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik Kab. Cirebon.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidaknya model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual*) terhadap kemampuan berpikir geometri siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Gegesik Kab. Cirebon.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan ada manfaatnya bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada kemampuan berpikir geometri siswa dalam bab bangun ruang sisi datar melalui model pembelajaran SAVI. Mengingat seorang siswa memiliki ketangkasan, kemampuan, dan keterampilan serta kecerdasan dalam memecahkan masalah, maka salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan berpikir geometri siswa melalui model pembelajaran SAVI.

Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran yang mementingkan proses.

2. Dilihat dari segi praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini memberikan masukan kepada guru dan calon guru juga siswa. Bagi guru matematika, model pembelajaran SAVI ini dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir geometri siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.



## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasanah, Iis. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan “SAVI” Terhadap Motivasi Belajar Matematika (Studi pada Siswa SMP Negeri 2 Sumber Kabupaten Cirebon)*. Skripsi. Not Published. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

<http://goez17.wordpress.com/2011/11/23/pendekatan-savi/>. Diunduh 21 Juni 2013 pukul 10.00 WIB

John A. Van De Walle. 2008. *Matematika Pengembangan Pengajaran*. Jakarta: Erlangga.

Kuswana, Wowo Sunaryo. 2011. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Max A. Sobel dan Evan M. Maletsky. 2004. *Mengajar Matematika: Sebuah Buku Sumber Alat Peraga, Aktivitas, dan Strategi*. Jakarta: Erlangga.



Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Hand Book. Panduan Kreatif Dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Penelitian*. Bandung: Kaifa.

Nasehuddin, Toto syatori. 2011. *Metodologi Penelitian*. Cirebon: Nurjati Press.

Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

NN. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2252508-tingkat-berpikir-geometri/#ixzz2STZJrAQa>, diunduh tanggal 01 Juni 2013, pk1 11.00

Rahaju, Endah Budi, Dkk. 2008. *Matematika SMP Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan Buku.

Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sinar Grafika. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana. 2001. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.

Sudrajat, Akhmad. 2008. *Pendekatan Strategi Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. Diunduh tanggal 25 Juni 2013 pk1.10.00





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sue Johnston Wilder And John Mason. 2005. *Developing Thinking In Geometry*.  
New Delhi: Sage.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2004. *Panduan Penulisan Tes Tertulis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

\_\_\_\_\_. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Kencana.

\_\_\_\_\_. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trihendradi, Cornelius. 2009. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: CV. Andi offset.